

PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS VI-B DALAM
PEMBELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI *ACTIVE DEBATE*
DI SDN 01 KOTO BALINGKA KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Disusun Oleh:

**PITRA YANTI
NPM. 1210013411345**

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Yusrizal, M.Si.

Hendrizaral, S.IP., M.Pd.

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS VI-B DALAM
PEMBELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI *ACTIVE DEBATE*
DI SDN 01 KOTO BALINGKA KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

OLEH:

**PITRA YANTI
NPM. 1210013411345**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

**PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS VI-B DALAM
PEMBELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI *ACTIVE DEBATE*
DI SDN 01 KOTO BALINGKA KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Pitra Yanti¹, Yusrizal², Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: pitrayanti@yahoo.co.id

Abstract

This research is motivated by the low participation of students in learning civics class VI-B SDN 01 Koto Balingka Pasaman West. The low participation of 24 students learning civics indicated there were 9 people (37%) who participated in an opinion, 6 people (25%) who responded to the opinion, and 7 (29%) who concluded the material. One of the ways that can be used to solve the problem is with the implementation of the action research using *Active Strategy Debate*. Formulation of the problem in this research is how to increase the participation of students of class VI-B in civics learning using *Active Strategy Debate* in SDN 01 Koto Balingka. While the goal is to increase the participation of students of class VI-B in civics learning using *Active Strategy Debate* in SDN 01 Koto Balingka. This research is a classroom action research undertaken collaboratively. Subjects of this study were students of class VI-B SDN 08 Koto Balingka, totaling 24 people. The research instrument used in this study is the observation sheet activities of the teacher, student participation observation sheets, field notes, test results and documentation of student learning. Based on the analysis of student participation in the observation sheet to express opinions during the process of learning civics results obtained in the first cycle was 47.91%, an increase in cycle II to 79.91%. Participation of students in response to the opinion during the learning process Civics results obtained in the first cycle was 39.58%, an increase in cycle II to 72.91%. Participation of the students conclude the material during the learning process Civics results obtained in the first cycle was 56.25%, an increase in cycle II to 91.65%. It can be concluded, using *Active Strategy Debate* on civics lesson can be increased participation of students' learning.

Keywords: Participation, Active Debate, Civics

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai yang diinginkan. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan SD merupakan salah satu tempat memperoleh pengetahuan bagi siswa. Salah satu mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di SD adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Menurut Arnie (dalam Hendrizal, 2011:37), mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pengembangan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Fungsinya adalah sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945. negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di SDN 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, peneliti sebagai guru belum sepenuhnya melibatkan siswa, akibatnya siswa kurang mempunyai kesempatan dalam berpartisipasi, karena guru kurang memfasilitasi siswa dalam proses belajar-mengajar. Siswa kurang mengeluarkan pendapat mengenai materi yang diajarkan guru, dan siswa kurang meminati pelajaran PKn. Sehingga siswa kurang berpartisipasi dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan maupun mengerjakan latihan yang diberikan guru. Selain itu pemahaman siswa terhadap

pelajaran PKn sangat kurang, sehingga hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran PKn kelas VI-B SDN 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, yaitu: Proses pembelajaran masih terpusat pada guru, siswa yang memperhatikan guru dalam pembelajaran cenderung sedikit, siswa kurang berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat, siswa kurang berpartisipasi dalam menanggapi pendapat baik kepada guru maupun teman debatannya, siswa kurang berpartisipasi dalam menyimpulkan materi dan pemahaman siswa terhadap pelajaran PKn sangat kurang.

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas serta agar arah dan fokus penelitian ini jelas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah rendahnya partisipasi belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas VI-B SDN 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Partisipasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa dalam rangka pencapaian tujuan. Partisipasi belajar yang dimaksud di sini adalah keikutsertaan siswa melakukan berbagai aktivitas yang diperlukan dalam mengikuti proses pembelajaran PKn di kelas VI-B SDN 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Pada penelitian ini ada tiga aspek partisipasi yang akan diteliti yaitu: (1) Partisipasi siswa mengemukakan pendapat pada teman debatannya. (2) Partisipasi siswa menanggapi pendapat yang diberikan oleh guru, baik pada dirinya maupun pada temannya. (3) Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi setelah debat dilakukan.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar siswa kelas VI-B pada pembelajaran PKn melalui strategi *Active Debate* di SDN 01 Koto Balingka.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar siswa kelas VI-B dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran PKn melalui strategi *Active Debate* di SDN 01 Koto Balingka.
2. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar siswa kelas VI-B dalam menanggapi pendapat pada pembelajaran PKn melalui strategi *Active Debate* di SDN 01 Koto Balingka.
3. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar siswa kelas VI-B dalam menyimpulkan materi pada pembelajaran PKn melalui strategi *Active Debate* di SDN 01 Koto Balingka.

1.3 Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang mengacu kepada tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan guru secara langsung dalam usahanya memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Wardhani, dkk. (2010:14) menyatakan bahwa "Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat".

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI-B SDN 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, peneliti mengambil sekolah ini sebagai tempat penelitian karena rendahnya partisipasi belajar siswa. Selain itu peneliti adalah salah seorang guru di sekolah tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI-B SDN 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, yang mana jumlah siswanya 24 orang, yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Kemampuan siswa di kelas VI-B SDN 01 Koto Balingka ini dapat dikelompokkan menjadi 9 orang siswa (37%) pintar, 10 orang siswa (42%) berkemampuan rata-rata, 5 orang siswa (21%) berkemampuan di bawah rata-rata.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian, Sedangkan pelaksanaan tindakan dimulai tanggal 6 Januari 2014 sampai tanggal 1 Februari 2014.

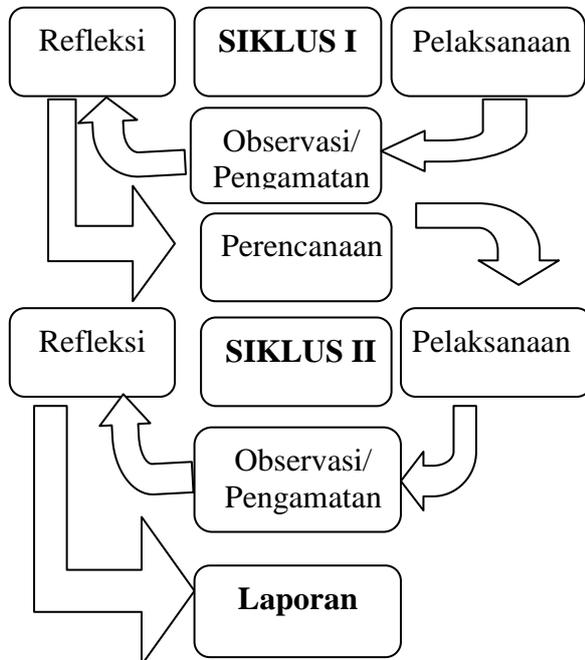
1.4 Prosedur Penelitian

Sebelum merencanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan berupa pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran PKn di kelas VI-B SDN 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dan siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran PKn di kelas VI-B SDN 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

Studi pendahuluan dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas, mewawancarai siswa tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini. Dari hasil studi pendahuluan diidentifikasi masalah yang ada dalam proses pembelajaran PKn di kelas VI-B SDN 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Setelah diidentifikasi, peneliti berdiskusi dengan ahli, teman sejawat, guru serta kepala sekolah tentang usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas VI-B dengan menggunakan strategi *Active Debate* pada pembelajaran PKn di SDN 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

Setelah itu, peneliti merumuskan permasalahan yang akan diangkat sebagai

permasalahan penelitian, yakni Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VI-B dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi *Active Debate* di SDN 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan tahapan sebagai berikut:



Model Alur Penelitian Tindakan Kelas
Arikunto, dkk., (2008:16)

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI-B SDN 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Pada bab ini dikemukakan temuan hasil penelitian peningkatan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran *Active Debate* pada semester II Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I pada hari Senin tanggal 6 Januari 2014 dan hari Senin tanggal 13 Januari 2014, sedangkan hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 dilaksanakan tes akhir siklus I. Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 dan hari Senin tanggal 27 Januari 2014, kemudian pada hari Sabtu tanggal 1 Februari 2014 dilaksanakan tes akhir siklus II.

Data dari penelitian tindakan kelas ini berupa data hasil dari lembar observasi partisipasi siswa dan lembar observasi kegiatan guru serta lembar hasil belajar

siswa. Observasi dilaksanakan untuk melihat meningkatnya partisipasi siswa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, dan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru. Observasi dilakukan oleh dua *observer* yaitu Bapak Zulfahmi guru kelas IV-A dan Ibu Dewi Elfita guru kelas IV-B.

1.5 Hasil Penelitian Siklus I

1.5.1 Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PKn

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 02: Persentase Hasil Observasi Partisipasi Siswa pada Siklus I

Indikator	Pertemuan Ke				Keterangan
	1		2		
	Jumlah Partisipasi Siswa	%	Jumlah Partisipasi Siswa	%	
A	10	41,66%	13	54,16%	Kurang
B	8	33,33%	11	45,83%	Kurang
C	11	45,83%	16	66,66%	Cukup
Rata-rata	12,33	40,27%	13,33	55,55%	Kurang
Jumlah Siswa	24		24		

Keterangan:

- Partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat.
- Partisipasi siswa dalam menanggapi pendapat.
- Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.

Berdasarkan Tabel 02 di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan rata-rata persentase indikator partisipasi siswa yang diamati masih berada dalam

kategori kurang dan belum mencapai target yang ditentukan peneliti yaitu 75%.

1.5.2 Data Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Pembelajaran PKn

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 03: Kegiatan Guru pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	34	56,66%
2	45	75,00%
Rata-rata		65,83%
Target		70,00%

Dari tabel 03 di atas dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan 1 mencapai 56,56% dan pada pertemuan 2 menjadi 75,00% sehingga bisa dikatakan cukup baik. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa membawakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *active debate* pada pembelajaran PKn.

1.5.3 Data Hasil Belajar

Hasil yang diperoleh melalui tes yang diberikan pada siswa. Hasil tes belajar siswa tersebut dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini tabel hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn, siklus I:

Tabel 05: Data Nilai Tes Akhir Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	24
Jumlah siswa yang tuntas tes	7
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	1
Persentase ketuntasan tes hasil belajar siswa	25,00%
Rata-rata tes akhir siklus I	62,60

Dari Tabel 05 di atas, dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa

masih rendah. Dari 24 siswa yang mengikuti tes, hanya 7 orang yang mendapat nilai di atas KKM 70, atau jika dipersentasekan hanya 25,00%, sedangkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan 75%.

Rata-rata nilai siswa juga masih belum maksimal yaitu 62,60%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada siklus I indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa belum tercapai.

1.6 Hasil Penelitian Siklus II

1.6.1 Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PKn

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 07: Persentase Hasil Observasi Partisipasi Siswa pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah Partisipasi Siswa	%	Jumlah Partisipasi Siswa	%		
A	17	70,83%	21	87,50%	79,17%	Baik
B	16	66,66%	19	79,16%	72,91%	Baik
C	20	87,50%	23	95,80%	91,65%	Sangat Baik
Rata-rata	17,66	74,99%	21,00	87,48%	81,24%	Baik
Jumlah Siswa	24		24			

Keterangan:

- Partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat.
- Partisipasi siswa dalam menanggapi pendapat.
- Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.

Berdasarkan Tabel 07 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat adalah 79,17%, berarti siswa sudah bisa mengemukakan pendapat dengan baik.
2. Partisipasi siswa dalam menanggapi pendapat adalah 72,91%, berarti siswa sudah bisa menanggapi pendapat dengan baik.
3. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi adalah 91,85%, berarti siswa sudah bisa menyimpulkan materi dengan sangat baik.

Berdasarkan Tabel 07 di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa pada siklus II dapat dilihat dari rata-rata persentase partisipasi siswa secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa banyak siswa yang melakukan partisipasi sesuai indikator. Secara umum seluruh komponen indikator partisipasi siswa sudah tergolong baik dan sudah mencapai target ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan oleh perencanaan yang baik oleh peneliti sebelum memulai proses pembelajaran.

1.6.2 Data Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Pembelajaran PKn

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 08: Persentase Kegiatan Guru pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	54	90,00%
2	57	95,00%
Rata-rata		92,50%
Target		70%

Dari tabel 08 di atas, dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pelajaran memiliki rata-rata persentase 92,50%, sehingga dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan karena guru sudah mulai terbiasa membawakan

pembelajaran dengan menggunakan strategi *active debate* pada pembelajaran PKn.

1.6.3 Data Hasil Tes Belajar

Hasil yang diperoleh melalui tes yang diberikan pada siswa. Hasil tes belajar siswa tersebut dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini tabel hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn siklus II:

Tabel 10: Data Nilai Tes Akhir Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	24
Jumlah siswa yang tuntas tes	15
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	9
Persentase ketuntasan tes hasil belajar siswa	75,00%
Rata-rata tes akhir siklus II	80,05

Dari Tabel 10 di atas, dapat digambarkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan dari 24 orang siswa yang mengikuti tes hanya 15 orang yang mendapat nilai di atas KKM 70, atau jika dipersentasekan hanya 75,00%, sedangkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan 75%.

Rata-rata nilai siswa sudah maksimal yaitu 80,05%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada siklus II indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa sudah mencapai target pembelajaran yang diinginkan.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan menggunakan Strategi *Active Debate*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, lembar observasi partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I pada hari Senin tanggal 6 Januari 2014 dan hari Senin tanggal 13 Januari 2014, sedangkan hari Sabtu tanggal 18 Januari 2014 dilaksanakan

tes akhir siklus I. Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 dan hari Senin tanggal 27 Januari 2014, kemudian pada hari Sabtu tanggal 1 Februari 2014 dilaksanakan tes akhir siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I pada hari Senin tanggal 6 Januari 2014, pertemuan II pada hari Senin tanggal 13 Januari 2014, dengan waktu 2 x 35 menit untuk setiap kali pertemuan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014, pertemuan II pada hari Senin tanggal 27 Januari 2014, dengan waktu 2 x 35 menit untuk setiap kali pertemuan. Proses pembelajaran pada setiap kali pertemuan mengacu pada buku bahan ajar pembelajaran PKn kelas VI dan buku paket PKn kelas VI SD semester II.

Pembelajaran melalui strategi *active debate* sangat cocok diterapkan untuk siswa kelas VI di SDN 01 Koto Balingka, karena siswa sudah diberikan panduan untuk membaca bahan bacaan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti merekomendasikan agar guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi yang bervariasi, sehingga kelemahan masing-masing dapat tertutupi dan partisipasi siswa terus meningkat.

1.7 Kesimpulan

Dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Dari 24 siswa yang mengikuti tes, hanya 7 orang yang mendapat nilai di atas KKM 70, atau jika dipersentasekan hanya 25,00%, sedangkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan 75%. Rata-rata nilai siswa juga masih belum maksimal yaitu 62,60%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada siklus I indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa belum tercapai.

Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan dari 24 orang siswa yang mengikuti tes hanya 15 orang yang

mendapat nilai di atas KKM 70, atau jika dipersentasekan hanya 75,00%, sedangkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan 75%. Rata-rata nilai siswa sudah maksimal yaitu 80,05%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada siklus II indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa sudah mencapai target pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui strategi *active debate* dapat ditingkatkan partisipasi belajar siswa kelas VI-B di SDN 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dalam mengemukakan pendapat, pada siklus I persentasenya 47,91% meningkat pada siklus II menjadi 79,91%.
2. Melalui strategi *active debate* dapat ditingkatkan partisipasi belajar siswa kelas VI-B di SDN 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dalam menanggapi pendapat, pada siklus I persentasenya 39,58% meningkat pada siklus II menjadi 72,91%.
3. Melalui strategi *active debate* dapat ditingkatkan partisipasi belajar siswa kelas VI-B di SDN 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dalam menyimpulkan materi, pada siklus I persentasenya 56,25% meningkat pada siklus II menjadi 91,65%.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberi saran dalam melaksanakan pembelajaran melalui strategi *active debate* pada pembelajaran PKn sebagai berikut:

1. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *active debate* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan partisipasi dan hasil belajar meningkat, karena partisipasi dapat menjadi sebab dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mempermudah siswa untuk menguasai

materi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Untuk penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan strategi *active debate* lebih baik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Desfitri, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrizar. 2011. *Pembelajaran PKn Berbasis Otonomi Daerah: Sebuah Studi Kasus*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Krisna. 2009. "Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran". Tersedia di <http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-numbered-head-together/>. Diakses 28 November 2011
- Massa, Paris. 2010. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran *Debate* Gejugjati II Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan". *Skripsi*. Pasuruan.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyataningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Roestiyah. N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Siberman, Melvin L. 2006. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 1992. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahab, Abdul Aziz. 2002. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardhani, I.G.A.K., dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.